

## PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 PERIODE 2013-2017

**Nuri Maulana Ikhsan**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jaya Negara Tamansiswa Malang  
[n.m.ikhsan20@gmail.com](mailto:n.m.ikhsan20@gmail.com)

**Yohanes Rully Dermawan**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jaya Negara Tamansiswa Malang  
[ioannez.rully@gmail.com](mailto:ioannez.rully@gmail.com)

**Abstract,** *This study aims to determine the effect of financial ratios on stock prices. Financial ratios used in this study is the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover, Earning Per Share, and Price to Book Value. The type of research used is quantitative to observe the effect of financial ratios on stock prices. This study used a purposive sampling method with a total sample of 20 companies registered in the LQ45 index for the period 2013-2017 and fulfilling the research criteria. The statistical method used is multiple linear regression analysis*

*The results of this study indicate that partially, the variable debt to equity ratio, return on equity, total asset turnover, earnings per share, and price to book value have a significant partial effect on stock prices, while the current ratio variable does not have a partial significant effect on stock prices. Simultaneously the current ratio variable, debt to equity ratio, return on equity, total asset turnover, earnings per share, and price to book value have a significant simultaneous effect on stock prices. And the most dominant influential variable is earnings per share.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover, Earning Per Share, Price to Book Value, and Stock Price.*

### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin maju mengakibatkan timbul persaingan yang ketat diantara para pelaku usaha. Semua berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik di bidangnya, salah satunya menjadikan perusahaan terbuka (*go public*) sehingga dapat melakukan penawaran saham atau efek lainnya untuk menjual saham atau efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksananya. Dengan melakukan *go public*, perusahaan akan mendapatkan dukungan atau

tambahan dana untuk memperkuat struktur permodalan perusahaan sehingga perusahaan bisa berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kinerjanya. Perusahaan *go public* mempunyai kewajiban untuk menyampaikan keterbukaan informasi, khususnya yang memiliki nilai material yang dapat mempengaruhi nilai pergerakan saham kepada publik. Dengan kewajiban yang harus dilakukan inilah, secara tidak langsung mempengaruhi investor untuk menempatkan dana atau sahamnya. Seperti yang di kampanyekan oleh PT. Bursa Efek Indonesia

(<http://yuknabungsaham.idx.co.id/>), Yuk Nabung Saham (YNS) sebagai upaya mengembangkan industri pasar modal di Indonesia yang tidak semata-mata fokus pada penambahan jumlah investor baru, namun juga upaya untuk mengajak masyarakat menanamkan kebutuhan berinvestasi di pasar modal dengan membeli secara rutin dan berkala sehingga dapat menjadikan gejolak harga saham.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan jika harga saham perusahaan selalu mengalami kenaikan. Harga saham terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham dapat berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dan penjual saham (Darmaji dan Fakhruddin, 2012:102).

Permintaan saham dipengaruhi oleh ekspektasi investor terhadap perusahaan penerbit saham. Karena saham-saham diperdagangkan di pasar modal, maka dibutuhkan suatu sistem penilaian sebagai tolak ukur baik buruknya saham tersebut. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, akan membuat ekspektasi investor semakin tinggi. Hal ini mengakibatkan saham tersebut akan semakin diminati dan harga saham tersebut akan semakin tinggi. Sebaliknya jika kinerja keuangan suatu perusahaan tidak baik, maka

ekspektasi investor akan rendah, sehingga investor tidak berminat berinvestasi pada saham tersebut. Hal ini membuat harga saham turun.

Investor sebelum menempatkan sahamnya tentu banyak melakukan pertimbangan dari segi manajemen keuangan yang dilakukan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan cerminan kekuatan perusahaan dalam menggunakan sumber daya modal yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan/*profit*, karena dengan *profit* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melangsungkan hidupnya dan memenuhi kewajiban bagi investor guna menciptakan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

Pada bursa saham, penilaian perusahaan berdasarkan indeks harga saham selalu dilakukan. Salah satu contohnya adalah indeks LQ45 yang dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali, sehingga kedudukannya bersifat tidak tetap. Dengan demikian, apabila tidak lagi memenuhi kriteria seleksi perhitungan maka akan tereliminasi. Indeks LQ45 terdiri dari 45 saham yang telah terpilih melalui berbagai kriteria pemilihan, yang merupakan saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Penilaian ini untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya.

Menilai kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan, salah satunya adalah dengan menganalisis rasio keuangan. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah

rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio penilaian yang masing-masing akan diwakili oleh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* yang dianggap berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Rasio keuangan dalam penelitian ini sebagai variabel bebas. Rasio likuiditas yang diwakili oleh *current ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. Rasio solvabilitas yang diwakili *debt to equity ratio* untuk menggambarkan ekuitas perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Rasio profitabilitas diwakili *return on equity* untuk mengukur tingkat pengembalian dari usaha atas seluruh modal yang ada. Rasio aktivitas oleh *total asset turnover* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset/investasi, dan rasio penilaian yang diwakili oleh *earning per share* dan *price to book value* untuk mengevaluasi antara harga pasar saham berbanding laba bersih, dan untuk menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

### **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Apakah rasio keuangan yang diproksi dengan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*, dan *Price to*

*Book Value* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan LQ45 selama periode 2013-2017?

2. Apakah rasio keuangan yang diproksi dengan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan LQ45 selama periode 2013-2017?
3. Manakah rasio keuangan yang diproksi dengan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* yang berpengaruh secara dominan terhadap harga saham perusahaan LQ45 selama periode 2013-2017?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah rasio keuangan yang diproksi dengan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan LQ45 periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui apakah rasio keuangan yang diproksi dengan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* berpengaruh secara simultan

terhadap harga saham perusahaan LQ45 periode 2013-2017.

- Untuk mengetahui manakah rasio keuangan yang diproksi dengan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* yang paling berpengaruh secara dominan terhadap harga saham

perusahaan LQ45 periode 2013-2017.

### Peneliti Terdahulu

Penelitian tentang rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham sudah banyak dilakukan, diantaranya oleh Rita Widayanti (2017), Yolanda Frisca Dasuta (2015), Gian Ismoyo Kusumo (2011), Christine Dwi Karya Susilawati (2005). Berikut ringkasan peneliti terdahulu dalam tabel:

**Tabel 1. Peneliti Terdahulu**

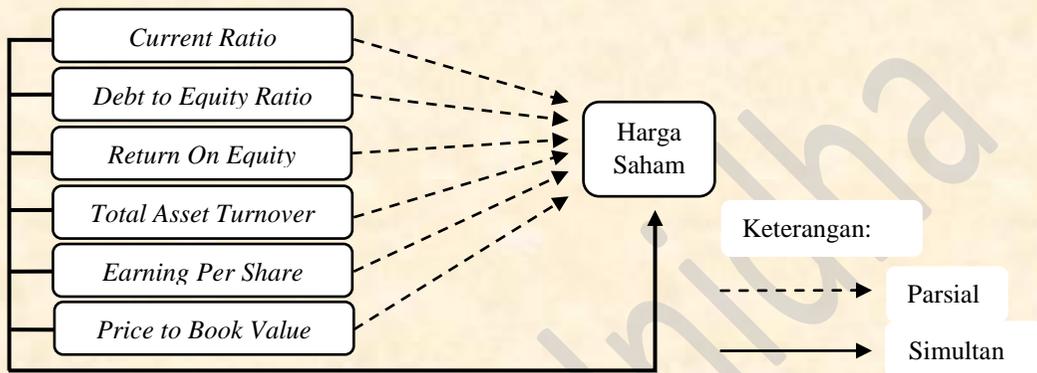
Peneliti	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Rita Widayanti (2017)	<i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Earning Per Share</i> , Harga Saham	<i>Purposive Sampling</i> . Analisis Regresi Linier Berganda.	<i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan <i>Return On Equity</i> tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham. <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Earning Per Share</i> Berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham.
Yolanda Frisca Dasuta (2015)	<i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity</i> , <i>Total Asset Turnover</i> , dan <i>Return On Asset</i> , Harga Saham	<i>Purposive Sampling</i> . Analisis Regresi Linier Berganda.	<i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity</i> , dan <i>Return On Asset</i> Berperngaruh Simultan terhadap Harga Saham. <i>Total Asset Tornado</i> Berpengaruh Simultan dan Parsial terhadap Harga Saham. <i>Total Asset Turnover</i> paling Berpengaruh Dominan terhadap Harga Saham.
Gian Ismoyo Kusumo (2011)	Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Aktivitas, <i>Return Saham</i>	<i>Purposive Sampling</i> . Analisis Regresi Linier Berganda.	Rasio Aktivitas ( <i>Total Asset Turnover</i> ) Berpengaruh Signifikan terhadap <i>Return Saham</i> . Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Likuiditas tidak Berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> .
Christine Dwi Karya Susilawati (2005)	<i>Return On Asset</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Operating Profit Margin</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Price to Book Value</i> , Harga Saham	<i>Purposive Sampling</i> . Analisis Regresi Linier Berganda.	Secara <i>pool</i> dari data yang diteliti periode 1999-2003 menunjukkan Rasio Keuangan ( <i>Return On Asset</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Operating Profit Margin</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Price to Book Value</i> ) Berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham dan yang paling Berpengaruh Signifikan adalah <i>Return On Equity</i> dan <i>Price to Book Value</i> .

### Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*

*Share*, dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham secara Parsial dan Simultan. Kerangka konsep penelitian dapat digambarkan sebagai berikut

**Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian**



**Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian**

### Hipotesis

Dari latar belakang masalah dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rasio keuangan dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan LQ45 selama periode 2013-2017.
2. Rasio keuangan dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan LQ45 selama periode 2013-2017.
3. *Earning Per Share* (EPS) yang dominan berpengaruh terhadap

harga saham perusahaan LQ45 selama periode 2013-2017.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, untuk mengamati pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan LQ45. Data yang diperoleh merupakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan LQ45 melalui akses website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk laporan keuangan perusahaan LQ45 selama tahun 2013 sampai 2017.

### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar pada periode 2013 sampai 2017. Perhitungan untuk menentukan suatu perusahaan/emiten dapat masuk dalam indeks likuid memiliki beberapa kriteria. Perusahaan yang

terpilih tersebut berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap 6 (enam) bulan sekali, sehingga kedudukannya bersifat tidak tetap. Dengan demikian, apabila tidak lagi memenuhi kriteria seleksi perhitungan maka akan tereliminasi.

### Sampel

Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* untuk

menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono: 2010).

Dalam sampel penelitian ini perusahaan yang tidak konsisten pada populasi selama periode 2013-2017 tidak disertakan dan yang bergerak di industri perbankan karena memiliki perhitungan rasio yang berbeda. Berikut kriteria pengambilan sampel:

**Tabel 2. Sampel dan Kriteria Pengambilan**

Kriteria Pengambilan	Jumlah
Perusahaan LQ45	45
Perusahaan yang tidak konsisten berada dalam daftar LQ45 periode 2013 sampai 2017	(21)
Perusahaan yang konsisten ada dalam daftar LQ45 periode 2013 sampai 2017	24
Perusahaan yang bergerak di industri perbankan	(4)
Perusahaan yang konsisten berada dalam daftar LQ45 selama periode 2013 sampai 2017 diluar industri perbankan	20

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan kriteria perusahaan yang dijadikan sampel pengambilan sampel, berikut daftar penelitian:

**Tabel 3. Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian**

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
2	PT. Adaro Energy Tbk.	ADRO
3	PT. AKR Corporindo Tbk.	AKRA
4	PT. Astra International Tbk.	ASII
5	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
6	PT. Gudang Garam Tbk.	GGRM
7	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
8	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
9	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP
10	PT. Jasa Marga Tbk.	JSMR

Lanjutan tabel 1. Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
11	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF
12	PT. Lippo Karawaci Tbk.	LPKR
13	PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk.	LSIP
14	PT. Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN
15	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS
16	PT. Bukit Asam Tbk.	PTBA
17	PT. Semen Indonesia Tbk.	SMGR
18	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	TLKM
19	PT. United Tractor Tbk.	UNTR
20	PT. Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

Sumber: data diolah, 2019

### Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4,5,6}$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Current Ratio* (CR)

$X_2$  = *Debt to Equity Ratio* (DER)

$X_3$  = *Return On Equity* (ROE)

$X_4$  = *Total Asset Turnover* (TAT)

$X_5$  = *Earning Per Share* (EPS)

$X_6$  = *Price to Book Value* (PBV)

$\varepsilon$  = Faktor Error

### Statistik Deskriptif

Menurut Igbal (2001:7) statistik deskriptif merupakan cara untuk mengumpulkan dan menyajikan data sehingga mudah dipahami. Fungsi

statistik deskriptif untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran pada objek yang diteliti tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono:2007). Statistik deskriptif ini untuk mengetahui besarnya rasio keuangan dan harga saham.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji residual sebuah model regresi, variabel bebas, variabel tergantung atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ikhsan, 2017;19). uji normalitas penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* karena didasarkan pada pengujian dengan hipotesis. Kriteria taraf signifikan yang digunakan untuk nilai ' $\alpha$ ' sebesar 0,05 (5%), maka kriteria pengujiannya jika nilai probabilitasnya  $> \alpha$  (0,05) data

berdistribusi normal dan jika nilai probabilitasnya  $< \alpha$  (0,05) data berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Glejser* karena pengambilan keputusan didasarkan pada pengujian dengan hipotesis. Syarat dalam penelitian ini adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Karena jika nilai probabilitasnya lebih besar dari taraf signifikan ( $\text{Sig.} > \alpha$ ), maka model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

## 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan metode *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk menunjukkan variabel bebas mana yang dijelaskan variabel bebas yang lain. Uji ini batas dari VIF adalah 10 dan *tolerance value* adalah 0,1 yang artinya jika nilai VIF 10 dan *tolerance value* 0,1 maka terjadi multikolinieritas. Model regresi bebas dari multikolinieritas apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *VIF* berada diantara 1 dan  $< 10$ .

## 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016:107) autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Penelitian ini menggunakan uji autokorelasi *run test* yang merupakan bagian dari statistik non-parametrik yang dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Syarat dari penelitian ini adalah jika nilai

Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  berarti terjadi autokorelasi antar nilai residual dan sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  berarti tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji-t)

Untuk membuktikan apakah secara individu variabel bebas (independen) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Menurut Sanusi (2011:126), uji hipotesis dengan menggunakan rumus t-test digunakan untuk menguji kekuatan hubungan antara X dengan Y. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya variabel X dan Y tidak mempunyai pengaruh signifikan. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel X dan Y mempunyai pengaruh signifikan. Dalam penelitian ini uji parsial digunakan untuk menguji variabel bebas *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* terhadap variabel terikat Harga Saham. Hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = 0$ , berarti secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.  
 $H_{1a} : \beta_1 \neq 0$ , berarti secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- $H_0 : \beta_2 = 0$ , berarti secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

H1b :  $\beta_2 \neq 0$ , berarti secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

c.  $H_0 : \beta_3 = 0$ , berarti secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

H1c :  $\beta_3 \neq 0$ , berarti bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

d.  $H_0 : \beta_4 = 0$ , berarti secara parsial *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

H1d :  $\beta_4 \neq 0$ , berarti secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

e.  $H_0 : \beta_5 = 0$ , berarti secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

H1e :  $\beta_5 \neq 0$ , berarti secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

f.  $H_0 : \beta_6 = 0$ , berarti secara parsial *Price to Book Value* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

H1f :  $\beta_6 \neq 0$ , berarti secara parsial *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Untuk membuktikan apakah secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistika F adalah dengan membandingkan nilai F hasil hitung dengan nilai F menurut tabel (Ghozali, 2013:98). Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

dan menerima  $H_2$ . Dalam penelitian ini uji simultan digunakan untuk menguji variabel bebas *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* terhadap variabel terikat Harga Saham. Hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

a.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$ , berarti secara simultan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

b.  $H_2: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq 0$ , berarti secara simultan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## 3. Uji Dominan

Variabel yang mempunyai pengaruh dominan adalah variabel yang mempunyai koefisien beta paling besar diantara variabel bebas yang lain. Dalam penelitian ini variabel bebas yang dianggap berpengaruh dominan terhadap variabel terikat adalah *Earning Per Share*. Hipotesis statistik untuk menunjukkan *Earning Per Share* adalah sebagai berikut:

a.  $H_0$ : Variabel *Earning Per Share* tidak berpengaruh dominan terhadap Harga Saham.

b.  $H_3$ : Variabel *Earning Per Share* berpengaruh dominan terhadap Harga Saham.

Maka akan digunakan koefisien beta dimana koefisien tersebut adalah

*standardized coefficient*.

## PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

**Tabel 4.**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	Min.	Mak.	Rata-rata	Standar Deviasi
CR	2,18	971,69	197,9713	,83435
DER	0,13	3,31	0,8269	,29452
ROE	2,87	135,85	21,1062	,24125
TAT	0,17	2,42	0,8086	,25658
EPS	37,13	4030,66	608,0362	,54401
PBV	0,36	82,44	5,4137	,26098
Harga Saham	488,00	83800,00	11495,1600	,60676

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4. menunjukkan variabel *Current Ratio* memiliki nilai minimum 2,18 nilai maksimum 971,69, dan nilai rata-rata 197,9713. Berarti *Current Ratio* pada perusahaan LQ45 selama periode 2013-2017 memusat pada angka 197,9713.

Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum 0,13 nilai maksimum 3,31 dan nilai rata-rata 0,8269. Berarti *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan LQ45 selama periode 2013-2017 memusat pada angka 0,8269.

Variabel *Return On Equity* memiliki nilai minimum 2,87 nilai maksimum 135,85 dan nilai rata-rata 21,1062. Berarti *Return On Equity*

pada perusahaan LQ45 selama periode 2013-2017 memusat pada angka 21,1062.

Variabel *Total Asset Turnover* memiliki nilai minimum 0,17 nilai maksimum 2,42 dan nilai rata-rata 0,8086. Berarti *Total Asset Turnover* pada perusahaan LQ45 selama periode 2013-2017 memusat pada angka 0,8086.

Variabel *Earning Per Share* memiliki nilai minimum 37,13 nilai maksimum 4030,66 dan nilai rata-rata 608,0362. Berarti *Earning Per Share* pada perusahaan LQ45 selama periode 2013-2017 memusat pada angka 608,0362.

Variabel *Price to Book Value* memiliki nilai minimum 0,36 nilai maksimum 82,44 dan nilai rata-rata

5,4137. Berarti *Price to Book Value* pada perusahaan LQ45 selama periode 2013-2017 memusat pada angka 5,4137.

Variabel Harga Saham memiliki nilai minimum 488 nilai maksimum

83800 dan nilai rata-rata 11495,16. Hal ini berarti Harga Saham pada perusahaan LQ45 selama periode 2013-2017 memusat pada angka 11495,16.

**2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

• Uji Normalitas

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,96922337
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,121
	Negative	-,132
Kolmogorov-Smirnov Z		1,318
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 5. nilai *Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 1,318 dengan nilai probabilitas 0,062. Nilai probabilitas ini lebih besar dari *level*

*of significant* ( $\alpha = 0,05$ ), sehingga nilai residual dinyatakan menyebar normal, sehingga normalitas terpenuhi.

• Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,185	,145		-1,277	,205
CR	,001	,019	,008	,067	,947
DER	,012	,052	,027	,222	,825
ROE	,083	,086	,157	,964	,337
TAT	,112	,074	,225	1,509	,135
EPS	,013	,027	,058	,508	,612
PBV	-,065	,080	-,133	-,811	,420

a. Dependent Variable: ABSRES

Dari tabel 6. diketahui nilai probabilitas variabel *Current Ratio*  $0,947 >$  taraf signifikan  $(0,05)$ , nilai probabilitas variabel *Debt to Equity Ratio*  $0,825 >$  taraf signifikan  $0,05$ , nilai probabilitas variabel *Return On Equity*  $0,337 >$  taraf signifikan  $0,05$ , nilai probabilitas variabel *Total Asset Turnover*  $0,135 >$  taraf signifikan

$0,05$ , nilai probabilitas variabel *Earning Per Share*  $0,612 >$  taraf signifikan  $0,05$  dan nilai probabilitas variabel *Price to Book Value*  $0,420 >$  taraf signifikan  $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa residual memiliki ragam yang homogen dan model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

### • Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics <sup>a</sup>	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	,645	1,550
	DER	,672	1,488
	ROE	,367	2,722
	TAT	,438	2,284
	EPS	,756	1,322
	PBV	,363	2,752

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 7. variabel *Current Ratio* mempunyai nilai *tolerance*  $0,645 >$   $0,10$  dan nilai *VIF*  $1,550$  antara  $1$  dan tidak lebih dari  $10$ , variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai *tolerance*  $0,672 >$   $0,10$  dan nilai *VIF*  $1,488$  antara  $1$  dan tidak lebih dari  $10$ , variabel *Return On Equity* mempunyai nilai *tolerance*  $0,367 >$   $0,10$  dan nilai *VIF*  $2,722$  antara  $1$  dan tidak lebih dari  $10$ , variabel *Total Asset Turnover* mempunyai nilai *tolerance*  $0,438 >$

$0,10$  dan nilai *VIF*  $2,284$  antara  $1$  dan tidak lebih dari  $10$ , variabel *Earning Per Share* mempunyai nilai *tolerance*  $0,756 >$   $0,10$  dan nilai *VIF*  $1,322$  antara  $1$  dan tidak lebih dari  $10$ , variabel *Price to Book Value* mempunyai nilai *tolerance*  $0,363 >$   $0,10$  dan nilai *VIF*  $2,752$  antara  $1$  dan tidak lebih dari  $10$ . Dari semua variabel tersebut diperoleh hasil bahwa model regresi yang terbentuk tidak mengandung gejala multikolinieritas.

• Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi (*Run Test*)  
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,35407 <sup>b</sup>
Cases < Test Value	99
Cases >= Test Value	1
Total Cases	100
Number of Runs	3
Z	,143
Asymp. Sig. (2-tailed)	,886

a. Mode

b. There are multiple modes. The mode with the largest data value is used.

Berdasarkan tabel 8. dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas 0,886 > taraf signifikan 0,05, sehingga tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t-statistic	Probabilitas
Konstanta	1,119		5,657	0,000
CR	-0,004	-0,005	-0,144	0,886
DER	0,245	0,119	3,438	0,001
ROE	-0,642	-0,255	-5,464	0,000
TAT	0,312	0,132	3,086	0,003
EPS	0,966	0,866	26,583	0,000
PBV	0,828	0,356	7,574	0,000
$\alpha$	: 5% (0,05)			
R <sup>2</sup>	: 0,925			
F hitung	: 192,152			
F tabel	: 2,20			
Probabilitas	: 0,000			
t tabel	: 1,98609			

Berdasarkan tabel 9. persamaan dalam analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,119 - 0,005X_1 + 0,119X_2 - 0,255X_3 + 0,132X_4 + 0,866X_5 + 0,356X_6$$

Persamaan ini menunjukkan:

1. Konstanta sebesar 1,119 mengindikasikan bahwa apabila variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* bernilai konstan maka

- besarnya harga saham sebesar -1,119.
2. Koefisien *Current Ratio* sebesar -0,005 mengindikasikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan apabila *Current Ratio* ditingkatkan, maka harga saham akan menurun sebesar 0,005.
  3. Koefisien *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,119 mengindikasikan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan apabila *Debt to Equity Ratio* ditingkatkan, maka harga saham akan meningkat sebesar 0,119.
  4. Koefisien *Return On Equity* sebesar -0,255 mengindikasikan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan apabila *Return On Equity* ditingkatkan, maka harga saham akan menurun sebesar 0,255.
  5. Koefisien *Total Asset Turnover* sebesar 0,132 mengindikasikan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan apabila *Total Asset Turnover* ditingkatkan, maka harga saham akan meningkat sebesar 0,132.
  6. Koefisien *Earning Per Share* sebesar 0,866 mengindikasikan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan apabila *Earning Per Share* ditingkatkan, maka harga saham akan meningkat sebesar 0,866.
  7. Koefisien *Price to Book Value* sebesar 0,356 mengindikasikan bahwa *Price to Book Value* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan apabila *Price to Book Value* ditingkatkan, maka harga saham akan meningkat sebesar 0,356.
- 4. Hasil Uji Hipotesis**
- **Uji Parsial**  
Berdasarkan table 9. pengujian hipotesis secara parsial variabel-variabel penelitian terhadap harga saham diperoleh hasil berikut:
    1. *Current Ratio* menghasilkan  $t$  hitung sebesar -0,144 dengan probabilitas sebesar 0,886. Hasil pengujian tersebut menunjukkan  $t_{hitung} -0,144 < t_{tabel} 1,98609$  atau probabilitas  $0,886 >$  tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Current Ratio* terhadap Harga Saham.
    2. *Debt to Equity Ratio* menghasilkan  $t$  hitung sebesar 3,438 dengan probabilitas sebesar 0,001. Hasil pengujian tersebut menunjukkan  $t_{hitung} 3,438 > t_{tabel} 1,98609$  atau probabilitas  $0,001 <$  tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham.
    3. *Return On Equity* menghasilkan  $t$  hitung sebesar -5,464 dengan probabilitas sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan

$t_{hitung} -5,464 < t_{tabel} 1,98609$  atau probabilitas  $0,000 < \text{tingkat signifikan } (\alpha = 0,05)$ . Dengan demikian tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

4. *Total Asset Turnover* menghasilkan  $t$  hitung sebesar 3,086 dengan probabilitas sebesar 0,003. Hasil pengujian tersebut menunjukkan  $t_{hitung} 3,086 > t_{tabel} 1,98609$  atau probabilitas  $0,003 < \text{tingkat signifikan } (\alpha = 0,05)$ . Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham.
5. *Earning Per Share* menghasilkan  $t$  hitung sebesar 26,583 dengan probabilitas sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan  $t_{hitung} 26,583 > t_{tabel} 1,98609$  atau probabilitas  $0,000 < \text{tingkat signifikan } (\alpha = 0,05)$ . Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.
6. *Price to Book Value* menghasilkan  $t$  hitung sebesar 7,574 dengan probabilitas sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan  $t_{hitung} 7,574 > t_{tabel} 1,98609$  atau probabilitas  $0,000 < \text{tingkat signifikan } (\alpha = 0,05)$ . Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham.

#### • Uji Simultan

Berdasarkan tabel 9. pengujian hipotesis secara simultan menghasilkan nilai  $F_{hitung} = 192,152$  dengan probabilitas 0,000. Hasil

pengujian tersebut menunjukkan  $F_{hitung} 192,152 > F_{tabel} 2,20$  atau probabilitas  $0,000 < \text{tingkat signifikan } (\alpha = 0,05)$ . Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover, Earning Per Share, dan Price to Book Value* terhadap Harga Saham.

#### • Uji Hipotesis Dominan

Berdasarkan tabel 9. diperoleh nilai *standardized coefficient*  $\beta_1$  sebesar -0,005, nilai *standardized coefficient*  $\beta_2$  sebesar 0,119, nilai *standardized coefficient*  $\beta_3$  sebesar -0,255, nilai *standardized coefficient*  $\beta_4$  sebesar 0,132, nilai *standardized coefficient*  $\beta_5$  sebesar 0,866, dan nilai *standardized coefficient*  $\beta_6$  sebesar 0,356. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa  $\beta_5$  memiliki nilai *standardized coefficient* paling besar. Maka diketahui bahwa variabel *Earning Per Share* yang paling dominan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang konsisten selama periode 2013 sampai dengan 2017. Dengan demikian hipotesis terbukti.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, serta pengujian yang telah dilakukan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan sampel sebanyak 20 perusahaan yang konsisten terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2013-2017 diluar

industri perbankan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan parsial terhadap harga saham pada 20 perusahaan LQ45 periode 2013-2017. Sedangkan variabel *Current Ratio* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham pada 20 perusahaan LQ45 periode 2013-2017.
2. Variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan simultan terhadap Harga Saham pada 20 perusahaan LQ45 periode 2013-2017.
3. Variabel *Earning Per Share* pada 20 perusahaan LQ45 periode 2013-2017 adalah yang paling dominan berpengaruh terhadap Harga Saham.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka peneliti dapat memberikan saran-saran diantaranya:

1. Bagi Investor yang hendak menginvestasikan dananya pada saham perusahaan, hendaknya memperhatikan kinerja keuangan perusahaan yang salah satunya dari rasio keuangan, karena rasio keuangan perusahaan mempunyai pengaruh kuat terhadap berubahnya harga saham.
2. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan mampu

menjadikan bahan pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan untuk pencapaian kinerja perusahaan dari rasio keuangan yang berkaitan dengan peningkatan harga saham perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau mengganti, baik dari variabel, objek penelitian, dan penyertaan/ periode terbaru. Sehingga hasil penelitian nantinya dapat memberikan informasi yang lebih baik bagi siapapun yang membutuhkan, terutama bagi investor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham & Huston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia (2019). *Saham* (Online), (<http://yuknabungsaham.idx.co.id/>), diakses pada 16 Februari 2019).
- Darmaji, T. & Fakhruddin, H.M., 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta. Salemba Empat.
- Dasuta, Y.F. (2015). *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Periode 2009-2013*. *Skripsi Manajemen STIEKN, Malang*.
- Fadhilla, ER (2016). *BAB II Tinjauan Pustaka 2.1 Analisis Investasi* (<https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/705/jbptunikompp-gdl-titaherlin-35226-5-unikom-t-i.pdf>), diakses pada 20 Februari 2019).

- Ghozali, I., 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi Edisi 7. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Ikhsan, N.M., 2017. Implementasi IBM Statistics dalam Analisis Regresi Linier Berganda. Malang. Janega Press.
- Iqbal, H., 2001. Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif). Jakarta. Bumi Aksara.
- Kasmir., 2008. Analisis Laporan Keuangan. Depok. Rajawali Pers.
- Kusumo, G.I., (2011). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Non Bank LQ45. *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Semarang*.
- Lambey, R. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Bank di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Hal: 1-10*.
- Martono., 2010. Metode Penelitian Kuantitatif. Depok. Rajawali Pers.
- Munawir S., 2007. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta. Liberty Yogyakarta.
- Raharjaputra, H.S., 2009. Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan. Jakarta. Salemba Empat.
- SahamOke. (2019). Indeks LQ45, (<https://www.sahamok.com/bei/indeks-bursa/indeks-lq-45/>, diakses pada 10 Februari 2019).
- Sanusi, A., 2011. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta. Salemba Empat.
- Sartono, R.A., 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4. Yogyakarta. BPFE.
- Sudana I M., 2011. Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta. Erlangga.
- Sugiono, Arief, & Edi Untung, 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta. PT Grasindo.
- Supardi. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Laporan Penelitian No.17 Tahun XIII Triwulan VI. Hal: 100-108*.
- Susliawati CDK. (2005). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Vol.5, No.2, Mei 2005. Hal: 57-75*.
- Syafri, H.S., 2008. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Depok. Rajagrafindo Persada.
- Widayanti R. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Periode 2011-2015. *Jurnal Manajemen Vol. 21 No.1. Hal: 35-49*.
- Widoatmojo, Sawidji. 2009. Pasar Modal Indonesia: Pengantar dan Studi Kasus. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Widoatmojo. 2018. Buku Pedoman Penyusunan Skripsi dan Artikel Ilmiah. 2018. Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIEKN) Jaya Negara Tamansiswa Malang.
- Widoatmojo. KBBi edisi V. (2019). App Google Play Store. Versi 0.21 beta